

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kepemimpinan politik Dodiet Prasetyo sebagai Kepala Desa Wlahar Wetan serta memahami faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan politik Dodiet Prasetyo sebagai Kepala Desa Wlahar Wetan dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Kusuma Mandiri, Wlahar Wetan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, kepemimpinan politik Dodiet Prasetyo menunjukkan tipe kepemimpinan transformatif, sehingga dalam masa kepemimpinannya Dodiet Prasetyo berhasil membentuk dan mengembangkan BUMDes Karya Kusuma Mandiri dengan cara melakukan musyawarah desa yang bertujuan untuk mengangkat tingkat kegiatan masyarakat yang lebih tinggi, lalu melaksanakan pelatihan perihal pemasaran produk BUMDes untuk meningkatkan motivasi dan moral kelompok BUMDes Wlahar Wetan, yang kemudian berimbas pada berkembangnya perekonomian Desa Wlahar Wetan. Hal tersebut terjadi karena Dodiet Prasetyo sebagai kepala desa mempunyai kualitas personal yang sangat baik dan memiliki kompetensi sebagai seorang pemimpin. Selain itu, Dodiet Prasetyo memiliki tipe kepemimpinan yang inovatif, dengan membentuk beberapa unit bidang usaha untuk mengembangkan BUMDes Wlahar Wetan. Dodiet Prasetyo juga memiliki sifat *responsive leader* yang cepat tanggap dalam menangani masalah yang terjadi dalam pengembangan BUMDes Karya Kusuma Mandiri.

*Kedua*, faktor yang mendukung keberhasilan kepemimpinan politik Dodiet Prasetyo dalam mengembangkan BUMDes, antara lain: Kualitas personal dan managerial pemerintahan yang sangat baik. Sedangkan belum menyeluruhnya masyarakat yang ikut berpartisipasi aktif mengikuti program menjadi penghambat kepemimpinan politik Dodiet Prasetyo dalam mengembangkan BUMDes Wlahar Wetan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Politik, Pemerintahan Desa, Pengembangan BUMDes

## **SUMMARY**

*This research aims to understand the political leadership of Dodiet Prasetyo as the Head of Wlahar Wetan Village and understand the supporting factors and inhibition factors of Dodiet Prasetyo's political leadership as the Head of Wlahar Wetan Village in developing a BUMDes Karya Kusuma Mandiri, Wlahar Wetan. This research uses qualitative research methods with phenomenological approach.*

*The results of this research are as follows: First, Dodiet Prasetyo's political leadership showed a transformative type of leadership, so that during his leadership Dodiet Prasetyo succeeded in forming and developing BUMDes Karya Kusuma Mandiri by conducting village deliberations, which is to raise level of community activity to a higher level then conducting training on marketing BUMDes product to increase motivation and morale of BUMDes Wlahar Wetan group which is impacted on the economic development of Wlahar Wetan Village. This happened because Dodiet Prasetyo as the village head has excellent personal qualities and has competence as a leader. In addition, Dodiet Prasetyo has an innovative type of leadership, by forming several business units to develop BUMDes Wlahar Wetan. Dodiet Prasetyo also has type responsive leader that showed in how quick he respond to handling problems that happen in the development of BUMDes Karya Kusuma Mandiri.*

*Second, factors that bring the success of Dodiet Prasetyo's political leadership in developing BUMDes, among others: Excellent personal and managerial quality of government. Meanwhile, not all the people who participated actively participated in the program and the quality and competence of the new leader who replaced him became an obstacle to Dodiet Prasetyo's political leadership in developing BUMDes Wlahar Wetan.*

**Keywords:** *Political Leadership, Village Government, BUMDes Development*